ABSTRAK

VIVRI YANTI VAN GOBEL, pengaruh teknik edukasi pengobatan terhadap kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di RSUD Dr.H. Aloei sabue.Dibimbing oleh FADLI SYAMSUDDIN sebagai ketua dan HASLINDA DAMANSYAH sebagai Anggota

Tuberkulosis (Tbc) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis* dan menjadi salah satu penyebab utama kematian di seluruh dunia. Di Indonesia, angka kasus TBC cukup tinggi, dan kepatuhan pasien dalam minum obat Sangat penting untuk pengendalian penyakit ini. **Tujuan** penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari teknik edukasi terhadap kepatuhan pasien dalam minum obat anti-tuberkulosis. **Desain Penelitian** ini menggunakan desain quasi-eksperimental dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 17 responden, Data dikumpulkan melalui kuesioner sebelum dan sesudah intervensi edukasi menggunakan media video.analisis data mengunakan uji wilcoxon p<0,05. **Hasil Penelitian** Sebelum intervensi, hanya 5,9% responden yang menunjukkan kepatuhan dalam minum obat. Setelah intervensi edukasi, tingkat kepatuhan meningkat menjadi 82,4%. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai p < 0,05, yang menandakan adanya perbedaan signifikan antara kepatuhan sebelum dan sesudah edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa teknik edukasi secara efektif meningkatkan pemahaman pasien tentang pentingnya minum obat secara teratur **Kesimpulan** Terdapat pengaruh yang signifikan dari teknik edukasi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis di RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe. Penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi yang efektif dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan, yang berkontribusi pada proses penyembuhan yang lebih cepat.

Kata Kunci: Kepatuahn minum obat,Tuberkulosis,Teknik edukasi Pengobatan

ABSTRACT

***VIVRI YANTI VAN GOBEL**, the influence of medication education techniques on medication adherence in tuberculosis patients at Dr.H Regional Hospital. Aloei saboe. Supervised by **FADLI SYAMSUDDIN** as chairman and **HASLINDA DAMANSYAH** as member*

Tuberculosis (Tbc) is an infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis and is one of the main causes of death worldwide. In Indonesia, the number of TB cases is quite high, and patient compliance in taking medication is very important for controlling this disease. The aim of this study was to determine whether there was an influence of educational techniques on patient compliance in taking anti-tuberculosis medication. Design This research uses a quasi-experimental design with a one group pretest-posttest approach. The sample consisted of 17 respondents. Data was collected through questionnaires before and after the educational intervention using video media. Data analysis used the Wilcoxon test $p<0.05$. Research Results Before the intervention, only 5.9% of respondents showed compliance in taking medication. After the educational intervention, the compliance rate increased to 82.4%. The Wilcoxon test shows a p value <0.05, which indicates there is a significant difference between compliance before and after education. This shows that educational techniques effectively increase patient understanding about the importance of taking medication regularly. Conclusion There is a significant influence of educational techniques on medication adherence in tuberculosis patients at RSUD Prof. Dr. H. Aloei Saboe. This research shows that effective education can increase patient compliance with treatment, which contributes to a faster healing process.

Keywords: *Compliance with taking medication, Tuberculosis, Treatment education techniques*